

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting, suatu bangsa akan dapat dikatakan maju apabila pendidikannya berkualitas. Bangsa yang memiliki pendidikan yang berkualitas akan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Pendidikan merupakan aspek universal yang selalu ada dalam kehidupan manusia. Fungsi tersebut dapat dilihat pada UU No. 20 tahun 2003 Pasal 4 tentang pendidikan nasional mengenai pengertian pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian tersebut, proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan hal terpenting dalam proses pendidikan, dan sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan yang dapat dilihat dari keaktifan belajar siswa selama mengikuti proses pendidikan dapat diamati dengan berdasarkan tinggi rendahnya keaktifan belajar siswa. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini bahwa berhasil tidaknya pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan pada Kurikulum 2013, yang lebih menuntut siswa untuk lebih aktif perlu adanya kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan juga strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk memperhatikan pelajaran, sehingga nantinya akan menciptakan keaktifan belajar siswa yang memuaskan.

Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* yang Berdasarkan kenyataan tersebut, dalam pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, siswa hanya dijadikan sebagai pendengar dari

ceramah guru saja. Hal ini menjadikan siswa bosan dan jenuh dengan materi pelajaran yang diajarkan. Dampaknya menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami suatu konsep dari materi yang diajarkan. Seorang guru yang menginginkan proses pembelajaran berhasil dengan baik harus memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya. Jadi jelas bahwa penentuan metode dalam proses pembelajaran itu memang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Model *make a match* merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran. Penerapan model ini dapat dilakukan dalam kelas besar yang berjumlah 30 atau 40 orang. Dalam model ini memerlukan kartu-kartu, dimana terdapat kartu yang berisi pertanyaan, dan kartu berisi jawaban. Model pembelajaran *make a match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu kartu (Wahab, 2007 : 59). Model pembelajaran ini dapat digunakan oleh para guru sebagai upaya melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sebagai suatu alternatif dalam usaha meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan menerapkan pembelajaran model *Make A Match* diharapkan kegiatan pembelajaran lebih kondusif, sederhana, bermakna dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. menuntun siswa untuk lebih aktif mengolah informasi yang didapat dan mengolahnya menjadi sebuah peta konsep yang akan membantu siswa memahami setiap materi secara terkonsep dan fokus pada poin penting materi yang dipelajari serta siswa harus bisa menginformasikan materi yang didapat sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi aktif karena siswa bukan sebagai penerima informasi saja tetapi juga sebagai pencari informasi serta tingkat pemahaman siswa dapat meningkat.

Berdasarkan tinjauan langsung di SMK Nasional Bandung kelas X AP 2, pembelajaran konvensional yang belum menggunakan metode pembelajaran tidak memberikan hasil yang maksimal. Karena pembelajaran yang hanya terpusat pada apa yang disampaikan oleh guru tidak dapat dimengerti oleh siswa secara maksimal. Selain metode pembelajaran konvensional (ceramah), pembelajaran yang hanya meminta siswa untuk merangkum materi, dirasa kurang menarik minat

siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias, aktif, dan baik, sehingga keaktifan belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yaitu 75. keaktifan belajar yang rendah diduga disebabkan oleh pembelajaran yang belum menggunakan metode pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran yang efektif serta optimal.

Berdasarkan uraian peneliti merasa perlu diadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMK Nasional Bandung (Studi Kasus Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis Sub Tema Permintaan dan Penawaran Kelas X Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2017-2018)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini bahwa pembelajaran konvensional dengan metode ceramah kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa cenderung pasif dalam proses belajar mengajar.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian ini maka diperlukan rumusan masalah yang jelas. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis sub tema permintaan dan penawaran di kelas X AP 2 SMK Nasional Bandung?
2. Bagaimana keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis sub tema permintaan dan penawaran di kelas X AP 2 SMK Nasional Bandung?
3. Berapa besar pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis sub tema permintaan dan penawaran di kelas X AP 2 SMK Nasional Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini yakni untuk :

1. Mengetahui penerapan model *make a match* pada mata pelajaran ekonomi kelas X AP 2 di SMK Nasional Bandung.

2. Mengetahui keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X AP 2 di SMK Nasional Bandung.
3. Mengetahui Seberapa besar pengaruh model *make a match* terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X AP 2 di SMK Nasional Bandung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang pembelajaran *make a match*. Diharapkan juga mendapatkan dan memberi informasi mengenai pelaksanaan model pembelajaran *make a match* untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Manfaat dari segi kebijakan, memberikan arahan bagi peserta didik dalam mengumpulkan informasi saat belajar tidak hanya dari buku dan guru saja, melainkan dari teman mereka bisa mendapat informasi, model pembelajaran *make a match* bertujuan agar peserta didik bisa berbagai informasi satu dengan yang lainnya sesuai dengan pengalaman yang pernah mereka alami adalah kehidupan sehari-hari.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penerapan model pembelajaran *make a match* bagi guru, serta dapat dijadikan inovasi dalam proses belajar, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan model *make a match* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam pengembangan kegiatan pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan aktivitas kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penerapan model pembelajaran *make a match* dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam proses belajar, karena siswa akan lebih aktif dalam menggali materi ajar serta mudah dalam memahami materi, dan memberikan tambahan

wawasan kepada siswa mengenai model pembelajaran *make a match* serta pengaruhnya agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi model pembelajaran guna meningkatkan keaktifan siswa.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bekal pengalaman ketika nanti terjun dalam bidang pendidikan, serta sebagai penambah pengetahuan tentang berbagai model-model pembelajaran terutama model pembelajaran *make a match*.

e. Segi Isu dan Aksi Sosial

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan agar para calon pendidik dan pendidik menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi untuk terus meneliti tentang pembelajaran dan terus mengembangkan model pembelajaran untuk kemajuan pendidikan.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi pemahaman yang keliru atau berbeda tentang variabel-variabel yang digunakan dan juga untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan apa yang sedang dibicarakan, sehingga dapat lebih terarah, maka variabel-variabel perlu didefinisikan secara operasional. Variabel-variabel tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005, h. 849), “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. Dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa pengaruh adalah daya yang timbul dari pengaruh metode pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Model Pembelajaran

Zarkasyi (2015, hlm. 37) mengatakan, “model pembelajaran adalah pola interaksi antara siswa dan guru didalam kelas yang terdiri dari strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas”.

3. Model Pembelajaran *Make A Match*

Menurut Suyatno (2009, h. 72), “mengungkapkan bahwa model *make a match* adalah model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu yang berisi soal atau permasalahan dan menyiapkan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartunya”.

4. Keaktifan belajar

Sudjana (2010, hlm. 20) adalah “Proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat intelektual dan emosional sehingga betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar”.

Memperhatikan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Keaktifan belajar siswa di SMK Nasional Bandung (studi kasus pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis sub tema permintaan dan penawaran di kelas X AP 2)” pada penelitian ini adalah daya yang ada atau timbul dari pola interaksi antara siswa dan guru dalam pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang menyebabkan siswa terlibat intelektual dan emosional sehingga dapat berperan aktif dalam suatu pembelajaran.

G. Sistematika Skripsi

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan

Menurut buku panduan penulisan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 22) “Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian”. Bagian pendahuluan skripsi ini berisi hal-hal sebagai berikut:

a. Latar Belakang Masalah

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 23) “Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini” .

b. Identifikasi Masalah

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 23) “Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik” .

c. Rumusan Masalah

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 23) “Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti”.

d. Tujuan Penelitian

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 24) “Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berkaitan dengan pernyataan rumusan masalah” .

e. Manfaat Penelitian

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 24) “Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung” . Manfaat penelitian menjelaskan hal-hal seperti manfaat teoritis, manfaat dari segi kebijakan, manfaat praktis, dan manfaat dari segi isu dan aksi sosial.

f. Definisi Operasional

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 25) “Definisi operasional mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah” .

g. Sistematika Skripsi

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 25) “Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi” .

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 25) “Kajian teori berisi deskripsi teoritis memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian”. Berdasarkan judul skripsi ini pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa di smk nasional bandung (Studi kasus pada mata pelajaran ekonomi dan bisnis sub tema permintaan dan penawaran di kelas X administrasi perkantoran tahun ajaran 2017-2018) maka kajian teoritisnya sebagai berikut:

a. Model Pembelajaran *Make a Match*

- 1) Pengertian model pembelajaran *make a match*
- 2) Tujuan model pembelajaran *make a match*
- 3) Langkah-langkah Model pembelajaran *make a match*

b. Model Pembelajaran *Make a Match*

- 1) Pengertian model pembelajaran *make a match*
- 2) Tujuan model pembelajaran *make a match*
- 3) Langkah-langkah pembelajaran *make a match*
- 4) Prinsip-prinsip pembelajaran *make a match*
- 5) Kelebihan pembelajaran *make a match*
- 6) Kekurangan pembelajaran *make a match*
- 7) Manfaat model pembelajaran *make a match*

c. Keaktifan Belajar

- 1) Pengertian keaktifan belajar
- 2) Karakteristik keaktifan belajar
- 3) Kriteria siswa aktif
- 4) Indikator siswa aktif

Secara prinsip, Bab II terdiri dari empat pokok bahasan sebagai berikut:

- a. Kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti.
- b. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti.
- c. Kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigma penelitian.
- d. Asumsi dan hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 27) “Bab ini menjelaskan secara sistematis, dan terperinci langkah-langkah dan yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan” . Bab ini berisi hal-hal berikut:

- a. Metode penelitian, merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian.
- b. Desain penelitian, pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei atau eksperimen.
- c. Subjek dan objek penelitian.
- d. Pengumpulan data dan instrumen penelitian, mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian.
- e. Teknik analisis data, harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun kuantitatif.
- f. Prosedur penelitian, menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 30) “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan” .

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2018, hlm. 32) menjelaskan tentang bab V simpulan dan saran sebagai berikut:

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian dan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian.

Saran merupakan rekomendasi yang diajukan kepada pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berniat untuk melakukan

penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil peneliti.

